

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kegiatan – kegiatan di sektor ekonomi senantiasa melibatkan sebuah lembaga yang dikenal sebagai lembaga keuangan. Lembaga keuangan adalah suatu lembaga yang menitikberatkan semua aktivitasnya dalam pengelolaan keuangan. Lembaga keuangan yang paling populer dalam masyarakat salah satunya adalah bank. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut UU Nomor 10 tahun 1998 jenis perbankan terdiri dari 2 jenis bank, yang pertama bank umum merupakan lembaga keuangan bank yang dalam kegiatannya melaksanakan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (Haspila, 2015)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan bank yang melakukan kegiatan secara konvensional, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit dibandingkan dengan bank umum, karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas dan perasuransian. Secara umum BPR dengan bank umum memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai lembaga intermediasi, hanya saja BPR memiliki skala usaha yang terbatas dan juga masyarakat yang dihadapi adalah masyarakat yang *unbankable*.

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah *funding* dalam dunia perbankan. Menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli atau cara lain yang dipersamakan dengan itu dari masyarakat luas. Pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada penyimpan agar masyarakat mau menitipkan uangnya di bank tersebut. Rangsangan yang diberikan oleh perbankan konvensional adalah dalam bentuk bunga simpanan.

Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan dengan menyiasati transaksi yakni melakukan pembelian terhadap dana yang dititipkan masyarakat pada pihak bank dengan artian bank akan memberikan imbalan berupa bunga terhadap nasabah yang

menitipkan dananya tersebut dengan harapan masyarakat akan termotivasi untuk terus menitipkan dananya pada pihak bank.

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga secara garis besar diantaranya adalah kebutuhan dana, persaingan, kebijakan pemerintah menentukan *BI Rate*, target laba yang diinginkan, jangka waktu, kualitas jaminan, reputasi perusahaan, produk yang kompetitif, hubungan baik dan jaminan pihak ketiga. Penentuan tinggi rendahnya suku bunga adalah bukan berdasarkan kehendak dari pihak bank semata, melainkan dengan memperhatikan berbagai faktor penunjang diatas dan suku bunga yang diberikan oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). (Kamsir, 2002 : 156)

PT. BPR NBP 19 sebagai lembaga keuangan bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perbankan mempunyai fungsi utama menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada pihak-pihak yang membutuhkan melalui kredit. Sumber dana yang dihimpun oleh Bank NBP 19 diantaranya :

#### 1. Tabungan Pundi

Tabungan pundi merupakan tabungan berhadiah yang diundi 2 kali dalam setahun di bulan Januari dan Juli (hadiah berupa, 2 Toyota Avanza hadiah unggulan, 8 Daihatsu Xenia hadiah favorit, dan 132 Yamaha Mio hadiah menarik).

#### 2. Tabungan Tabita

Tabungan tabita merupakan tabungan investasi kita, membantu mewujudkan impian masyarakat, untuk tujuan perencanaan kepemilikan rumah, kendaraan bermotor, pendidikan anak, renovasi rumah, wisata, cadangan, investasi dan sebagainya.

#### 3. Tabungan Sejahtera

Tabungan sejahtera merupakan tabungan umum biasa dengan bunga yang diberikan oleh bank sesuai ketentuan bank NBP 19.

#### 4. Deposito

Pengertian deposito menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 10 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu, jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan dua belas bulan.

Deposito merupakan salah satu instrumen investasi yang populer dipilih karena beragam keuntungan yang ditawarkan dibandingkan dengan tabungan biasa. Dari keuntungan yang ditawarkan deposito adalah suku bunga yang relatif tinggi dibandingkan dengan tabungan.

Berikut adalah tabel Suku Bunga Deposito Bank NBP 19, 5 tahun terakhir periode 2016-2020 :

**Table 1.1 Suku Bunga Deposito PT. BPR NBP 19 & LPS**

| No | Jenis Deposito    | Ket           | Tahun |       |       |       |       |
|----|-------------------|---------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    |                   |               | 2020  | 2019  | 2018  | 2017  | 2016  |
| 1  | Deposito 1 Bulan  | Rate Deposito | 4,25% | 4,50% | 5,25% | 4,75% | 5,25% |
|    |                   | Rate Lps      | 7,00% | 7,75% | 8,75% | 8,25% | 8,50% |
| 2  | Deposito 3 Bulan  | Rate Deposito | 4,50% | 5,00% | 5,75% | 4,25% | 5,75% |
|    |                   | Rate Lps      | 7,00% | 7,75% | 8,75% | 8,25% | 8,50% |
| 3  | Deposito 6 Bulan  | Rate Deposito | 5,00% | 5,50% | 6,25% | 5,75% | 6,25% |
|    |                   | Rate Lps      | 7,00% | 7,75% | 8,75% | 8,25% | 8,50% |
| 4  | Deposito 12 Bulan | Rate Deposito | 5,25% | 5,75% | 6,75% | 6,25% | 6,75% |
|    |                   | Rate Lps      | 7,00% | 7,75% | 8,75% | 8,25% | 8,50% |

**Sumber: Rate deposito periode terakhir PT. BPR NBP 19 & Rate LPS periode 2016-2020.**

Tabel tersebut menunjukkan pergerakan suku bunga deposito yang tidak menentu setiap bulannya, yang didapatkan dari hasil pertimbangan keputusan direksi bank NBP 19 dengan tetap mengikat UU Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, ketentuan transparansi produk bank NBP 19, dan notulen rapat pengurus bank NBP 19. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penentuan Suku Bunga Deposito PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 Periode 2016-2020”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- Penentuan suku bunga deposito PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19.
- Suku bunga deposito bank NBP 19 terlalu jauh dari suku bunga LPS.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penentuan suku bunga deposito berjangka satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dan dua belas bulan di PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 periode 2016-2020.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana penentuan suku bunga deposito PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 selama periode 2016-2020 ?
- b. Siapa yang memutuskan suku bunga deposito dan bagaimana prosesnya ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengkaji bagaimana penentuan suku bunga deposito PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19 selama periode 2016-2020.
- b. Mengetahui siapa yang memutuskan suku bunga deposito dan siklus penentuan suku bunga deposito bank NBP 19 selama periode 2016-2020.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat bagi Penulis**

Sebagai sumbangsih pemikiran bagi dunia akademik serta implementasi ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah.

##### **2. Manfaat bagi Dunia Akademis**

Sebagai bahan wacana maupun bahan referensi dalam karya tulis ilmiah mengenai penentuan tingkat suku bunga deposito pada BPR.

##### **3. Manfaat bagi Perusahaan**

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam penerapan suku bunga deposito di PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19.

#### **1.7 Sistematika penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi – materi yang tertera pada laporan proposal skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasa masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, variabel, dan teknik analisis data penelitian.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

